

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Perbandingan Sistem Morfofonemik Bahasa Jawa Dialek Banyumas di Purbalingga dengan Bahasa Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfofonemik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas di Purbalingga. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Data dalam penelitian ini adalah kata yang mengandung proses morfofonemik berupa bahasa lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dalam bahasa Indonesia di berbagai media massa sebagai data bahasa Indonesia, dan kata-kata dalam bahasa lisan di Desa Kejobong Kecamatan Kejobong sebagai data bahasa Jawa dialek Banyumas di Purbalingga. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode agih yang dilanjutkan dengan teknik dasar bagi unsur langsung.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dialek Banyumas di Purbalingga memiliki tiga proses morfofonemik, yaitu proses perubahan fonem, proses penambahan fonem, dan proses penghilangan fonem. Kedua bahasa yang diteliti memiliki proses morfofonemik yang dapat dibandingkan satu sama lain, yaitu dalam proses perubahan fonem /N/ dalam afiks {meN-} dan {N-}, proses perubahan fonem /i/ dalam afiks {di-} dan {di-}, proses penambahan fonem /ə/ dalam afiks {meN-} dan {N-}, serta proses penambahan fonem baru dalam sufiks {-an} dan {-an}.

Dalam bahasa Indonesia terdapat proses perubahan fonem /r/ dalam afiks {ber-} dan {per}, proses penghilangan fonem /N/ dalam afiks {meN-}, proses penghilangan fonem /r/ dalam afiks {ber-} dan {ter-}. Dalam bahasa Jawa dialek Banyumas di Purbalingga terdapat proses penambahan fonem /n/ dalam afiks {-i} dan {-e}, penambahan fonem /k/ dalam afiks {-na}, penghilangan fonem /ə/ dalam afiks {ke-}, dan penghilangan fonem /i/ dalam afiks {di-}.

Kata kunci : morfofonemik, perbandingan, bahasa Indonesia, bahasa Jawa

SUMMARY

The title of this research is “Perbandingan Sistem Morfofonemik Bahasa Jawa Dialek Banyumas di Purbalingga dengan Bahasa Indonesia”. The aim of this research is to describe morphophonemic process in Indonesian and Javanese of Banyumas dialect in Purbalingga. This is descriptive qualitative research.

The data in this research were the words which contain morphophonemic process in spoken form. The source of the data in this research were words in Indonesian mass-media as Indonesian data, and words in spoken form that used in Kejobong Village of Kejobong District as Javanese of Banyumas dialect in Purbalingga data. In the collecting data of this research were used observation method and noting technique. The method of data analysis used even distribution method and followed by direct element basic method.

Based on the result of the analysis, could be concluded that Indonesian and Javanese of Banyumas dialect in Purbalingga have three morphophonemic process, namely changing the phonemes, phoneme deletion and phoneme addition. Both of those language have morphophonemic process which could be compared each other, there were change process of phoneme /N/ in affix {meN-} and {N-}, change process of phoneme /i/ in affix {di-} and {di-}, addition process of phoneme /ə/ in affix {meN-} dan {N-}, also addition process of new phoneme in suffix {-an} and {-an}.

In Indonesian contained addition process of phoneme /r/ in affix {ber-} and {per-}, deletion process of phoneme /N/ in affix {meN-}, deletion process of phonem /r/ in affix {ber-} and {ter-}. In Javanese of Banyumas dialect in Purbalingga contained addition process of phoneme /n/ in affix {-i} and {-e}, addition process of phoneme /k/ in affix {-na}, deletion process of phoneme /ə/ in affix {ke-}, also deletion process of phoneme /i/ in affix {di-}.

Keywords : morphophonemic, comparison, Indonesian, Javanese